

# DAMPAK PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, DUKUNGAN FINANSIAL, KETERSEDIAAN PASAR DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI JAKARTA BARAT

Alexander Romeo Lukito<sup>1</sup>, Lydiawati Soelaiman<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: alexander.115210182@stu.untar.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: lydiawatis@fe.untar.ac.id

\*Penulis Korespondensi

Masuk: 09-04-2025, revisi: 12-04-2025, diterima untuk diterbitkan: 31-07-2025

## ABSTRAK

Kewirausahaan memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Rasio kewirausahaan di Indonesia yang masih rendah perlu mendapat perhatian melalui peningkatan niat berwirausaha di kalangan anak muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, dukungan finansial, ketersediaan pasar dan sikap kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengambilan data dilakukan melalui kuesioner secara daring dan luring dengan teknik purposive sampling. Data yang terkumpul sebanyak 250 responden yang merupakan mahasiswa Perguruan Tinggi di Jakarta Barat. Data dianalisis menggunakan *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.1.0.8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan sikap kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha. Sedangkan, dukungan finansial dan ketersediaan pasar tidak memiliki pengaruh terhadap niat berwirausaha.

**Kata Kunci:** pendidikan kewirausahaan, dukungan finansial, ketersediaan pasar, sikap kewirausahaan, niat berwirausaha

## ABSTRACT

*Entrepreneurship plays an important role in supporting sustainable economic development. The low ratio of entrepreneurship in Indonesia needs attention through increasing entrepreneurial intention among young people. This study aims to determine the effect of entrepreneurship education, financial support, market availability and entrepreneurial attitudes on student entrepreneurial intentions. This research uses descriptive method. Data collection was done through online and offline questionnaires with purposive sampling technique. The data collected were 250 respondents who were students of universities in West Jakarta. Data were analyzed using Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the help of SmartPLS 4.1.0.8 software. The results showed that entrepreneurship education and entrepreneurial attitudes have a significant influence on entrepreneurial intention. Meanwhile, financial support and market availability have no influence on entrepreneurial intention.*

**Keywords:** entrepreneurship education, financial support, market availability, entrepreneurial attitude, entrepreneurial intention

## 1. PENDAHULUAN

### Latar belakang

Pengangguran merupakan salah satu tantangan serius yang dihadapi oleh Indonesia. Tingginya angka pengangguran, terutama di kalangan lulusan perguruan tinggi, menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara jumlah lapangan kerja yang tersedia dengan jumlah pencari kerja. Indonesia adalah negara tingkat pengangguran tertinggi kedua di Asia Tenggara, BPS mencatat jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,99 juta orang pada Februari 2023 (Databoks, 2023). Indonesia menghadapi tantangan signifikan dalam menciptakan lapangan kerja yang memadai

bagi penduduknya, terutama generasi muda. Berdasarkan data BPS (2024), tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan di Indonesia mencapai 7.194.862 orang, dengan pengangguran di kalangan lulusan universitas mencapai 871.860 orang.

Minah dan Soelaiman (2024) menyatakan salah satu upaya untuk mengatasi pengangguran adalah dengan meningkatkan rasio kewirausahaan suatu negara. Namun peran kewirausahaan di Indonesia perlu diperhatikan karena tingkat kewirausahaan di Indonesia masih tergolong rendah (Chai & Soelaiman, 2024). Berdasarkan katadata oleh Dihni (2023) rasio kewirausahaan di Indonesia hanya 3,47% dari total penduduk sedangkan Singapura mencapai 8,67% diikuti Malaysia dan Thailand yang sudah di atas 4,5%. Rasio yang rendah ini menjadi salah satu tantangan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Menurut Perkasa *et al.* (2020) salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat kewirausahaan di Indonesia adalah kurangnya niat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Selain itu, Hassan *et al.* (2020) menyatakan niat kewirausahaan untuk mengubah mimpi menjadi kenyataan hanya dapat dipenuhi dengan sikap kewirausahaan melalui paparan pendidikan dan anggaran yang cukup untuk membiayai investasi awal. Adesola *et al.* (2019) menyatakan pendidikan kewirausahaan dapat mengembangkan keterampilan manajemen siswa untuk memulai, mengelola, dan mengembangkan bisnis. Pemerintah Indonesia melakukan upaya berkelanjutan, termasuk revitalisasi pendidikan kewirausahaan yang dicanangkan pada awal tahun 2020 dengan menerapkan kebijakan 'Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)', yang mendorong pengembangan niat kewirausahaan mahasiswa melalui program-program pembelajaran yang relevan (Soelaiman *et al.*, 2024).

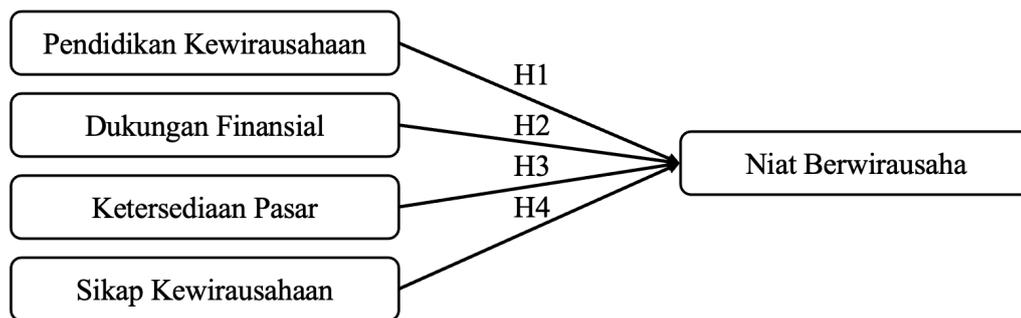
Menurut penelitian Hassan *et al.* (2020) selain pendidikan kewirausahaan, dukungan finansial penting untuk membentuk sikap kewirausahaan. Dukungan finansial didefinisikan oleh Sawayaa & Bhero (2022) sangat penting bagi kelangsungan hidup dan pertumbuhan UKM. Dukungan finansial meningkatkan sikap kewirausahaan mahasiswa dengan mengurangi persepsi risiko, memungkinkan inisiasi proyek, dan menumbuhkan kepercayaan diri, yang pada akhirnya memotivasi mereka untuk mengejar ide bisnis secara efektif (Marsal *et al.*, 2024).

Menurut Zhu dan Sun (2023) Ketersediaan pasar juga dapat memengaruhi sikap kewirausahaan terhadap inovasi peluang dan sumber daya. Ketersediaan pasar didefinisikan oleh Atayev (2021) mengacu pada sejauh mana produk dapat diakses oleh pembeli. Tidak hanya itu, ketersediaan pasar mendorong individu untuk mengejar peluang bisnis dan menumbuhkan pola pikir kewirausahaan yang proaktif (Rusu *et al.*, 2022).

### **Rumusan masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha di kalangan mahasiswa perguruan tinggi di Jakarta Barat?
- b. Apakah dukungan finansial berpengaruh terhadap niat berwirausaha di kalangan mahasiswa perguruan tinggi di Jakarta Barat?
- c. Apakah ketersediaan pasar memiliki pengaruh terhadap niat berwirausaha di kalangan mahasiswa perguruan tinggi di Jakarta Barat?
- d. Apakah sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap niat berwirausaha di kalangan mahasiswa perguruan tinggi di Jakarta Barat?



Gambar 1. Model penelitian

## 2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dipilih secara *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* karena proses pengambilan sampel dilakukan dengan merujuk pada kriteria atau pertimbangan tertentu. Sementara itu, pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara offline dan online kepada mahasiswa Universitas Tarumanagara, Trisakti School of Management dan Universitas Bina Nusantara. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 250 responden. Pengolahan data menggunakan *software* SmartPLS versi 4.1.0.8 dengan metode *Structural Equation Model* (SEM). Tanggapan responden diukur dengan skala *likert* mulai dari 1 “Sangat Tidak Setuju” sampai 5 “Sangat Setuju”.

Tabel 1. Indikator variabel

| Variabel                 | Kode | Indikator   | Sumber   |
|--------------------------|------|---|--|
| Pendidikan Kewirausahaan | PK1  | Meningkatnya kemampuan mengidentifikasi peluang bisnis      | Gazi <i>et al.</i> (2024), Puni <i>et al.</i> (2018), dan Wardana <i>et al.</i> (2020) |
|                          | PK2  | Memahami karakteristik wirausahawan yang sukses             |  |
|                          | PK3  | Pemahaman tentang sumber pendanaan untuk memulai bisnis     |  |
|                          | PK4  | Tersedianya program pengembangan keterampilan kewirausahaan |  |
|                          | PK5  | Kemampuan mengelola sumber daya dan tim                     |  |
|                          | PK6  | Ketersediaan kurikulum tentang kewirausahaan                |  |
|                          | PK7  | Mendorong ide bisnis yang kreatif dan inovatif              |  |
| Dukungan Finansial       | DF1  | Memulai bisnis dengan tabungan pribadi                      | Azmi <i>et al.</i> (2022) dan Hassan <i>et al.</i> (2020)                              |
|                          | DF2  | Kesempatan finansial untuk memulai bisnis                   |  |
|                          | DF3  | Peluang finansial untuk memulai bisnis                      |  |
|                          | DF4  | Kesulitan bantuan finansial                                 |  |
|                          | DF5  | Kesempatan berinvestasi dalam bisnis baru                   |  |
| Ketersediaan Pasar       | KP1  | Peningkatan daya beli masyarakat                            | Hassan <i>et al.</i> (2020)  |
|                          | KP2  | Kepercayaan diri dalam berwirausaha                         |  |
|                          | KP3  | Akses <i>E-Commerce</i>                                     |  |
|                          | KP4  | Dukungan media sosial                                       |  |
|                          | KP5  | Pengembangan usaha melalui media sosial                     |  |
|                          | KP6  | Peluang pemasaran melalui <i>influencer</i>                 |  |
| Sikap Kewirausahaan      | SK1  | Minat terhadap karir wirausaha                              | Hassan <i>et al.</i> (2020) dan Wardana <i>et al.</i> (2020)                           |
|                          | SK2  | Ambisi untuk menjadi wirausaha                              |  |
|                          | SK3  | Keyakinan akan jaminan masa depan                           |  |
|                          | SK4  | Kesempatan untuk menantang diri sendiri                     |  |
|                          | SK5  | Ekspresi kepribadian  |  |
|                          | SK6  | Rasa kepuasan pribadi                                       |  |
|                          | SK7  | Keinginan untuk memulai bisnis                              |  |
| Niat Berwirausaha        | NB1  | Komitmen untuk menjadi wirausaha                            | Jiatong <i>et al.</i> (2021)   |
|                          | NB2  | Tujuan karir yang jelas                                     |  |
|                          | NB3  | Berusaha maksimal untuk memulai bisnis                      |  |
|                          | NB4  | Kekuatan tekad  |  |
|                          | NB5  | Niat memulai usaha  |  |

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis validitas adalah suatu proses untuk mengevaluasi atau menilai sejauh mana suatu alat ukur, instrumen, atau tes dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dengan tepat dan akurat. Dalam penelitian ini menggunakan dua validitas, yaitu pengujian validitas konvergen yang meliputi outer loading dan AVE serta pengujian validitas diskriminan yang meliputi HTMT dan Fornell Larcker.

Menurut Hair et al. (2017) validitas konvergen adalah sejauh mana suatu ukuran berkorelasi positif dengan ukuran alternatif dari konstruk yang sama. Berdasarkan pernyataan Hair et al. (2017) validitas konvergen dikatakan valid apabila outer loadings indikator lebih tinggi dari 0,708. Serta, Indikator dengan outer loadings antara 0,40 dan 0,70 harus dipertimbangkan untuk dihapus hanya jika penghapusan tersebut mengarah pada peningkatan nilai *composite reliability*. Selain itu, nilai average variance extracted (AVE) setiap variabel harus lebih tinggi dari 0.50 (Hair et al., 2014). Berdasarkan Tabel 2 dan 3, nilai outer loading dan AVE dari setiap indikator sudah memenuhi kriteria validitas konvergen.

Tabel 2. Hasil uji *outer loadings*

| Pendidikan Kewirausahaan |       | Dukungan Finansial |       | Ketersediaan Pasar |       | Sikap Kewirausahaan |       | Niat Berwirausaha |       |
|--------------------------|-------|--------------------|-------|--------------------|-------|---------------------|-------|-------------------|-------|
| PK1                      | 0,858 | DF1                | 0,786 | KP1                | 0,779 | SK2                 | 0,761 | NB1               | 0,818 |
| PK2                      | 0,738 | DF2                | 0,861 | KP2                | 0,791 | SK3                 | 0,810 | NB2               | 0,825 |
| PK3                      | 0,725 | DF5                | 0,789 | KP3                | 0,841 | SK4                 | 0,827 | NB3               | 0,762 |
| PK4                      | 0,796 |                    |       | KP4                | 0,712 | SK5                 | 0,756 | NB4               | 0,748 |
| PK5                      | 0,790 |                    |       |                    |       |                     |       | NB5               | 0,743 |
| PK6                      | 0,767 |                    |       |                    |       |                     |       |                   |       |

Tabel 3. Hasil uji AVE

| Variabel                 | Average Variance Extracted (AVE) |
|--------------------------|----------------------------------|
| Pendidikan Kewirausahaan | 0,609                            |
| Dukungan Finansial       | 0,660                            |
| Ketersediaan Pasar       | 0,612                            |
| Sikap Kewirausahaan      | 0,620                            |
| Niat Berwirausaha        | 0,609                            |

Menurut Hair et al. (2017) validitas diskriminan adalah sejauh mana sebuah konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lain berdasarkan standar empiris. Nilai HTMT di atas 0,90 menunjukkan kurangnya validitas diskriminan, kriteria Fornell-Larcker berkinerja sangat buruk, terutama ketika muatan indikator dari konstruk yang dipertimbangkan hanya sedikit berbeda (misalnya, semua muatan indikator bervariasi antara 0,60 dan 0,80). (Hair et al., 2017) Berdasarkan Tabel 4 dan 5, nilai HTMT dan Fornell-Larcker dari setiap indikator sudah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Tabel 4. Hasil uji HTMT

| Variabel                        | Dukungan Finansial | Ketersediaan Pasar | Niat Berwirausaha | Pendidikan Kewirausahaan | Sikap Kewirausahaan |
|---------------------------------|--------------------|--------------------|-------------------|--------------------------|---------------------|
| <b>Dukungan Finansial</b>       |                    |                    |                   |                          |                     |
| <b>Ketersediaan Pasar</b>       | 0,770              |                    |                   |                          |                     |
| <b>Niat Berwirausaha</b>        | 0,620              | 0,479              |                   |                          |                     |
| <b>Pendidikan Kewirausahaan</b> | 0,791              | 0,621              | 0,675             |                          |                     |
| <b>Sikap Kewirausahaan</b>      | 0,701              | 0,750              | 0,670             | 0,567                    |                     |

Tabel 5. Hasil analisis Fornell-Larcker

| Variabel                 | Dukungan Finansial | Ketersediaan Pasar | Niat Berwirausaha | Pendidikan Kewirausahaan | Sikap Kewirausahaan |
|--------------------------|--------------------|--------------------|-------------------|--------------------------|---------------------|
| Dukungan Finansial       | 0,812              |                    |                   |                          |                     |
| Ketersediaan Pasar       | 0,587              | 0,782              |                   |                          |                     |
| Niat Berwirausaha        | 0,494              | 0,395              | 0,780             |                          |                     |
| Pendidikan Kewirausahaan | 0,637              | 0,518              | 0,589             | 0,781                    |                     |
| Sikap Kewirausahaan      | 0,539              | 0,592              | 0,558             | 0,477                    | 0,787               |

Analisis reliabilitas adalah uji seberapa konsisten alat ukur mengukur konsep apa pun yang diukurnya. Nilai composite reliability dan cronbach's alpha 0,60 hingga 0,70 dapat diterima dalam penelitian, sementara pada tahap penelitian yang lebih lanjut, nilai antara 0,70 dan 0,90 dapat dianggap memuaskan (Hair et al., 2017). Berdasarkan Tabel 6, hasil uji nilai Cronbach's Alpha dan composite reliability sudah memenuhi syarat karena memiliki nilai > 0,60.

Tabel 6. Hasil uji Cronbach's alpha dan composite reliability

| Variabel                 | Cronbach's Alpha | Composite Reliability (rho_c) |
|--------------------------|------------------|-------------------------------|
| Pendidikan Kewirausahaan | 0,871            | 0,903                         |
| Dukungan Finansial       | 0,742            | 0,853                         |
| Ketersediaan Pasar       | 0,787            | 0,863                         |
| Sikap Kewirausahaan      | 0,797            | 0,903                         |
| Niat Berwirausaha        | 0,839            | 0,868                         |

### Hasil analisis data Multikolinearitas

Menurut Hair et al. (2019) Nilai VIF sebesar 5 atau lebih tinggi mengindikasikan adanya masalah kolinearitas yang kritis di antara indikator-indikator konstruk yang diukur. Hasil analisis multikolinearitas dukungan finansial terhadap sikap kewirausahaan sebesar 2,081, hubungan ketersediaan pasar terhadap sikap kewirausahaan sebesar 1,735, hubungan pendidikan kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan sebesar 1,781, serta hubungan sikap kewirausahaan terhadap niat berwirausaha sebesar 1,700. Artinya hubungan antara variabel-variabel tidak ada masalah karena nilai VIF dibawah 5.

### Koefisien determinan (R-square)

Menurut Hair et al. (2019) nilai R-square sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 menunjukkan pengaruh besar, sedang dan kecil. Hasil analisis R-square dari niat berwirausaha sebesar 0,444 dan sikap kewirausahaan sebesar 0,463. Artinya 44,4% variabel niat berwirausaha dapat dijelaskan oleh sikap kewirausahaan serta sisa 55,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Kemudian, 46,3% variabel sikap kewirausahaan dapat dijelaskan oleh dukungan finansial, ketersediaan pasar dan pendidikan kewirausahaan, sisanya 53,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Maka, nilai R-Square pada penelitian ini dikategorikan sedang.

### Effect size (f-square)

Menurut Hair et al. (2014) Nilai  $f^2$ , effect size ditentukan dari nilai 0,02, 0,15 dan 0,35 yang mewakili efek kecil, sedang, dan besar. Hasil analisis f-square pada variabel dukungan finansial terhadap sikap kewirausahaan sebesar 0,096 menunjukkan efek kecil, sedangkan ketersediaan pasar terhadap sikap kewirausahaan sebesar 0,156 menunjukkan efek sedang, namun pendidikan kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan sebesar 0,004 tidak memiliki efek. Lalu sikap kewirausahaan terhadap niat berwirausaha sebesar 0,162 menunjukkan efek sedang.

### Uji hipotesis dan analisis mediasi

Pengujian hipotesis pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah dibuat dapat diterima atau ditolak. Pengujian ini dapat dilihat dari p-values yang terdapat pada path coefficient melalui metode bootstrapping. Path coefficient berkisar antara -1 dan +1 yang mana -1 menunjukkan hubungan negatif dan +1 menunjukkan hubungan positif antar variabel dan hipotesis dianggap signifikan apabila p-values lebih kecil dari batas 0,05. Sebaliknya, jika p-values lebih besar dari 0,05, hipotesis dianggap tidak signifikan. Berdasarkan Tabel 7, hubungan antar variabel memiliki hubungan yang positif dan signifikan, kecuali variabel pendidikan kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan.

Tabel 7. Hasil pengujian *bootstrapping*

| Variabel                                     | Original Sample (O) | P-Values | Hasil          |
|--|---------------------|----------|----------------|
| Pendidikan Kewirausahaan > Niat Berwirausaha | 0,399               | 0,000    | Didukung       |
| Dukungan Finansial > Niat Berwirausaha       | 0,090               | 0,277    | Tidak didukung |
| Ketersediaan Pasar > Niat Berwirausaha       | -0,083              | 0,337    | Tidak didukung |
| Sikap Kewirausahaan > Niat Berwirausaha      | 0,368               | 0,001    | Didukung       |

### Pembahasan

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pertama, pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha, dengan nilai *original sample* 0,399 dan nilai *p values* sebesar 0,000. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hassan et al. (2020), Soerianata (2022), Wardana et al. (2020), Yousaf et al. (2020) dan (Ganfri et al., 2024) yang menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan. Pendidikan kewirausahaan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang dibutuhkan individu untuk memahami peluang bisnis dan mengatasi risiko dalam berwirausaha. Dengan demikian, individu yang mendapatkan pendidikan kewirausahaan cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk berwirausaha dibandingkan mereka yang tidak.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis kedua, dukungan finansial tidak memiliki pengaruh terhadap niat berwirausaha dengan nilai *original sample* 0,090 dan nilai *p values* 0,277. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hassan et al. (2020), Issalillah et al. (2023) dan Soerianata (2022) yang menyatakan bahwa variabel dukungan finansial dapat menjelaskan sikap kewirausahaan. Namun sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh (Sieger & Minola, 2017) yang menjelaskan bahwa dukungan finansial tidak mempengaruhi niat berwirausaha. Dukungan finansial tidak selalu memengaruhi niat berwirausaha karena rasa aman yang dihasilkan dapat mengurangi dorongan untuk mengambil risiko. Selain itu, adanya dukungan finansial sering kali diiringi dengan ekspektasi atau tekanan dari pihak pemberi dukungan, seperti keluarga, yang dapat membatasi kebebasan individu untuk mengeksplorasi ide bisnis mereka. Akibatnya, dukungan ini dapat menjadi penghalang, bukan pendorong, dalam membangun niat berwirausaha.

Hasil dari pengujian hipotesis ketiga, ketersediaan pasar tidak memiliki pengaruh terhadap niat berwirausaha dengan nilai *original sample* -0,083 dan nilai *p values* 0,337. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Soerianata (2022) yang menyatakan bahwa ketersediaan pasar dapat menjelaskan sikap kewirausahaan. Namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hassan et al., 2020) yang menyatakan ketersediaan pasar tidak dapat menjelaskan niat berwirausaha. Ketersediaan pasar tidak selalu memengaruhi niat berwirausaha karena niat lebih ditentukan oleh faktor internal seperti sikap dan motivasi. Individu dengan sikap kewirausahaan yang kuat cenderung melihat peluang meskipun pasar terbatas. Selain itu, persepsi terhadap pasar sering bersifat subjektif, sehingga peluang yang ada mungkin tidak disadari.

Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat, sikap kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha dengan nilai *original sample* 0,391 dan *p values* 0,001, serta berefek sedang sebesar 0,162. Penelitian ini sejalan dengan Azmi et al. (2022), Hassan et al. (2020), Murad et al. (2019), Soelaiman et al. (2023) dan Soerianata (2022) yang menyatakan bahwa sikap kewirausahaan dapat menjelaskan niat berwirausaha. Sikap kewirausahaan yang positif seperti kreatif, berani mengambil risiko dan percaya diri akan menumbuhkan niat berwirausaha.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi di Jakarta Barat.
- Tidak terdapat pengaruh signifikan antara dukungan finansial terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi di Jakarta Barat.
- Tidak terdapat pengaruh signifikan antara ketersediaan pasar terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi di Jakarta Barat.
- Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap kewirausahaan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi di Jakarta Barat.

##### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran teoritis yang dapat diberikan peneliti, untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel seperti *locus of control*, kepribadian, pengambilan risiko, ketergantungan, budaya, pengalaman sebelumnya, ambisi, kemampuan belajar, gaya hidup dan ketekunan. Sehingga penelitian ini dapat memberikan manfaat lebih. Selain itu, pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang tidak teridentifikasi melalui analisis kuantitatif. Penelitian juga dapat diperluas di wilayah berbeda agar hasil data yang didapatkan menyerupai kondisi asli lapangan.

##### Ucapan terima kasih

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Lydiawati Soelaiman, S.T., M.M. selaku Dosen Pembimbing Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta penuh kesabaran dalam membimbing serta memberikan pengarahan pada penulis selama proses penulisan dan penyusunan artikel ini. Tidak lupa, peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para responden yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner untuk penelitian ini.

##### REFERENSI

- Adesola, S., den Outer, B., & Mueller, S. (2019). New entrepreneurial worlds: can the use of role models in higher education inspire students? The case of Nigeria. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 11(4), 465–491. <https://doi.org/10.1108/JEEE-08-2018-0076>
- Atayev, A. (2021). *Uncertain product availability in search markets*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2109.15211>
- Azmi, H. M., Herianingrum, S., Junaedi, D., Arsyad, M. R., & Salistia, F. (2022). Komunitas pengusaha Muslim: pengaruh motivasi berwirausaha, dukungan finansial dan peluang pasar terhadap niat berwirausaha. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1445–1463. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i5.823>

- BPS. (2024, July 18). *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Orang)*, 2024. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/statistics-table/2/Njc0IzI=/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan--orang-.html>
- Chai, M., & Soelaiman, L. (2024). Entrepreneurial intentions and readiness for startup among P2MW grant recipients. *Jurnal Ekonomi*, 29(2), 185–201. <https://doi.org/10.24912/je.v29i2.2107>
- Databoks. (2023, September 6). *Tingkat Pengangguran Indonesia Tertinggi ke-2 di ASEAN*. <https://databoks.katadata.co.id/ketenagakerjaan/statistik/29d550c59df3c0f/tingkat-pengangguran-indonesia-tertinggi-ke-2-di-asean>
- Dihni, V. A. (2023). *Jumlah Wirausahawan di Indonesia Ganjal Pertumbuhan Ekonomi - Analisis Data Katadata*. <https://katadata.co.id/analisisdata/6464b3d3c584e/jumlah-wirausahawan-di-indonesia-ganjil-pertumbuhan-ekonomi>
- Ganefri, Kamdi, W., Makky, M., Hidayat, H., & Rahmawati, Y. (2024). *Journal of Social Studies Education Research Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intention among University Students: The Roles of Entrepreneurial Mindset, Digital Literacy, and Self-Efficacy*, 15(4).
- Gazi, M. A. I., Rahman, M. K. H., Yusof, M. F., Masud, M. A. Al, Islam, M. A., Senathirajah, A. R. bin S., & Hossain, M. A. (2024). Mediating role of entrepreneurial intention on the relationship between entrepreneurship education and employability: a study on university students from a developing country. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2294514>
- Hair et al. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Second Edition*.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. In *European Business Review*. Emerald Group Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. In *European Business Review*. Emerald Group Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Hassan, H., Sade, A. B., & Rahman, M. S. (2020). Shaping entrepreneurial intention among youngsters in Malaysia. *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*, 2(3), 235–251. <https://doi.org/10.1108/jhass-02-2020-0029>
- Issalillah, F., Khayru, R. K., & Djazilan, M. S. (2023). Pengaruh Modal Finansial, Motivasi Kewirausahaan dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Jiatong, W., Murad, M., Bajun, F., Tufail, M. S., Mirza, F., & Rafiq, M. (2021). Impact of Entrepreneurial Education, Mindset, and Creativity on Entrepreneurial Intention: Mediating Role of Entrepreneurial Self-Efficacy. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.724440>
- Marsal, H., Hamdan, A., Awwad, B., & Al Mubarak, M. (2024). The Impact of Mentorship and Funding Support on Stimulating Entrepreneurship Motivation among Family Members. *European Journal of Family Business*, 14(1), 117–130. <https://doi.org/10.24310/ejfb.14.1.2024.17011>
- Minah, T. M., & Soelaiman, L. (2024). Peran pendidikan kewirausahaan dalam membangun jiwa wirausaha generasi Z melalui efikasi diri dan pola pikir entrepreneurial. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 63–74. <https://doi.org/10.24912/jmie.v8i1.28703>

- Murad, M., Li, C., Hassnain Javed, Saba Fazal Firdousi, & Shabeeb Ahmad Gill. (2019). Impact of Entrepreneurial Education, Motivation on Entrepreneurial Career Intention; Mediated by Entrepreneurial Attitude. In *International Journal of Management Sciences and Business Research*, 8(10). <https://www.ijmsbr.com/publications-of-ijmsbr/article/640/>
- Perkasa, D. H., Triansah, F., & Iskandar, D. A. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha dalam Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Literatus*, 2(2), 105–114. <https://doi.org/10.37010/lit.v2i2.61>
- Puni, A., Anlesinya, A., & Korsorku, P. D. A. (2018). Entrepreneurial education, self-efficacy and intentions in Sub-Saharan Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*, 9(4), 492–511. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-09-2017-0211>
- Rusu, V. D., Roman, A., & Tudose, M. B. (2022). Determinants of Entrepreneurial Intentions of Youth: The Role of Access to Finance. *Engineering Economics*, 33(1), 86–102. <https://doi.org/10.5755/j01.ee.33.1.28716>
- Sawayaa, A., & Bhero, S. (2022). Financial Support, Indispensable for Smes Growth in Mozambique. *Archives of Business Research*, 10(10), 145–164. <https://doi.org/10.14738/abr.1010.13266>
- Sieger, P., & Minola, T. (2017). The Family’s Financial Support as a “Poisoned Gift”: A Family Embeddedness Perspective on Entrepreneurial Intentions. *Journal of Small Business Management*, 55, 179–204. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12273>
- Soelaiman, L., Keni, K., & Puspitowati, I. (2024). Empowering entrepreneurial intentions: educational support and self-efficacy in MBKM context. *Jurnal Manajemen*, 28(1), 23-44. <https://doi.org/10.24912/jm.v28i1.1760>
- Soelaiman, L., Selamat, F., & Puspitowati, I. (2023). Exploring the predictive factors of gen Z readiness for entrepreneurship. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 12(5), 10–16. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i5.2757>
- Soerianata, R. M. (2022). Entrepreneurial Intention Pada Mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara. In *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, 1(1). <https://intropublica.org/index.php/jadbe>
- Wardana, L. W., Narmaditya, B. S., Wibowo, A., Mahendra, A. M., Wibowo, N. A., Harwida, G., & Rohman, A. N. (2020). The impact of entrepreneurship education and students’ entrepreneurial mindset: the mediating role of attitude and self-efficacy. *Heliyon*, 6(9). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04922>
- Yousaf, U., Ali, S. A., Ahmed, M., Usman, B., & Sameer, I. (2020). From entrepreneurial education to entrepreneurial intention: a sequential mediation of self-efficacy and entrepreneurial attitude. *International Journal of Innovation Science*, 13(3), 364–380. <https://doi.org/10.1108/IJIS-09-2020-0133>
- Zhu, Y., & Sun, M. (2023). Entrepreneurs’ Perception of Business Environments and Innovation Based on Warm Impressions and Competence Impressions with the Stereotype Content Model (SCM). *Sustainability*, 15(11). <https://doi.org/10.3390/su15118947>